BAB IV
TINJAUAN KASUS

I. ASUHAN KEBIDANAN POSTNATAL

Hari / Tanggal : Rabu, 07 April 2021
Waktu pengkajian : 14.00 WIB
Tempat Pengkajian : PMB Bidan R
Pengkaji : Filia Nurahmi Al-Amin

A. DATA SUBJEKTIF

1. Biodata / Identitas

		Istri	Suami
Nama	:	Ny. S	Tn. S
Umur	:	37 Tahun	38 Tahun
Agama	:	Islam	Islam
Suku / Bangsa	:	Jawa	Jawa
Pendidikan	:	SMA	SMA
Pekerjaan	:	IRT	Karyawan Swasta
Alamat	:	Kp Pisang Rt 03/11	Kp Pisang Rt 03/11

2. Keluhan Utama

   Ibu mengeluh payudara sebelah kanan terasa bengkak, penuh / tegang, kemerahan, keras dan nyeri sejak Senin, 05 April 2021. Ibu merasa suhu badannya lebih panas dari biasanya dan ibu merasa cemas dengan keadaannya.

3. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

Tabel 4.1 Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas

No	Tanggal Jam	Jenis persalinan	Usia Kehamilan	Penolong	Tempat	JK/BB Lahir	Komplikasi (Penyulit)
1.	20/02/06 Jam 15.30 WIB	Spontan	39 Minggu	Bidan	PMB	(Laki-laki) 3500 gram	-
2.	25/05/09 Jam 22.00 WIB	SC	39 Minggu	Dokter	RS	(Perempuan) 3200 gram (Perempuan) 2300 gram	
3.	23/02/21 Jam 18.37 WIB	SC	40 Minggu	Dokter	RS Trimitra	(Laki-laki) 3675 gram	Serotinus dan Riwayat SC

4. Riwayat Kesehatan Lalu, Sekarang, dan Keluarga

   Ibu dan keluarga tidak memiliki penyakit menular seperti timbul kutil yang berisi cairan dan terasa gatal (Cacar Air), batuk yang terus menerus disertai darah yang keluar (TBC), Penyakit Kuning (Hepatitis), ibu tidak pernah merasakan pipis bernanah, keputihan berbau, bintik bintik pada kemaluan berwarna kemerahan maupun berwarna putih, pipis terasa panas (IMS), tidak pernah imunitas menurun, BB menurun, bintik-bintik pada kemaluan berwarna kemerahan (HIV/AIDS). Akan tetapi, sejak Senin, 05 April 2021 ibu merasa kurang enak karena merasa demam.

5. Riwayat Menstruasi

   Sejak kelahiran anak yang terakhir Ibu mengatakan belum mengalami menstruasi.

6. Riwayat Hubungan Seksual

   Setelah melahirkan Ibu mengatakan belum melakukan hubungan seksual.

7. Riwayat Keluarga Berencana (KB)

   Setelah melahirkan anak pertama ibu tidak memakai alat kontrasepsi apapun. Ibu mulai menggunakan alat kontrasepsi pil dari persalinan anak kedua sampai anak ketiga dari Tahun 2012-2021. Selama menggunakan

KB pil ini ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan. Ibu berhenti menggunakan KB pil karena ingin hamil kembali, dan setelah persalinan anak keempat ini ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan.

8. Riwayat Bio-Psiko-Sosial-Ekonomi-Budaya
   a. Biologi
      1) Nutrisi dan Hidrasi

         Ibu mengatakan makan 3 kali sehari dengan porsi besar, 1 porsi berisi nasi, sayur, ikan, buah. Untuk sayur dan buah tidak setiap hari ada dan minum 8-9 gelas air putih sehari dan minum teh 2 kali sehari pagi dan sore hari. Ibu tidak terbiasa minum susu. Ibu tidak memiliki pantangan makanan dan minuman selama nifas
      2) Eliminasi

         Ibu mengatakan biasa BAB 1 hari 1 kali, warna kuning kecoklatan, konsistensi lunak akan tetapi dalam 3 hari ini BAB nya keras. Sedangkan BAK ibu biasanya 5x sehari, warna kuning jernih, bau khas amoniak dan tidak ada rasa nyeri saat BAK.
      3) Istirahat

         Ibu mengatakan tidur malam pukul 23.00, bangun pukul 05.00 sehingga 6 jam dan tidur siang 1 jam. Tidak ada pantangan tidur siang.
      4) Personal Hygiene

         Ibu mengatakan biasa mandi 2-3x sehari, gosok gigi tiap kali selesai mandi, ganti baju 4x sehari, mengganti BH 4x sehari dan sudah tidak ada darah sehingga tidak ada mengganti pembalut
      5) Aktivitas Sehari-hari

         Ibu mengerjakan urusan rumah tangganya dibantu oleh anak kedua dan ketiga.

b. Psikologis

Ibu mengatakan merasa bahagia dan sangat senang dengan kelahiran anak ke-empatnya dalam keadaan sehat. Suami maupun keluarga merasa senang dengan kelahiran anak keempatnya

c. Sosial

Ini merupakan pernikahan pertama bagi ibu dan suami, ibu menikah pada usia 21 tahun. Status pernikahan sah. Pengambil keputusan dalam keluarga adalah suami. Hubungan keluarga dan tetangga baik.

d. Ekonomi

Suami sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya

e. Budaya

Tidak ada budaya atau kepercayaan yang dapat mengganggu selama Nifas seperti memakai gunting di baju ibu atau menempelkan bawang putih dibaju bayi. Menaruh gunting dibawah tempat tidur bayi, dilarang tidur siang, dilarang makan daging dan ikan.

9. Riwayat Laktasi

Ibu mengatakan biasa menyusui bayinya 6x sehari, lama menyusui 10 menit. Ibu menyusui bayinya lebih sering menyusui dipayudara kiri, lalu dilanjutkan ke payudara kanan sehingga hanya sebentar pada payudara kanan ketika ibu mulai menyusui kembali menyusui dimulai lagi pada payudara kiri sehingga pengosongan pada payudara kanan tidak sempurna, bayinya lebih banyak tertidur hingga lebih dari 3 jam dan ibu jarang membangunkan bayinya untuk di susui. Akan tetapi, bayi disusui saat terbangun dan meminta susu saja. ASI yang keluar banyak pada payudara kiri sedangkan payudara kanan ASI yang keluar sedikit. Ibu tidak pernah melakukan perawatan pada payudaranya. Ibu tidak pernah memberikan makanan atau minuman selain ASI seperti pisang, madu, air mineral, dll.

10. Penyulit dan Tanda Bahaya

Ibu mengatakan tidak memiliki tanda bahaya seperti perdarahan, demam, bengkak ditangan wajah dan kaki, rabun senja, dan pengeluaran cairan yang berbau. Akan tetapi ibu mengalami pembengkakan pada payudaranya tetapi tidak ada pengeluaran pus / nanah dari puting dan tidak ada pembesaran kelenjar getah bening diketiak (Abses Payudara).

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
   a. Keadaan Umum : Baik
   b. Tingkat kesadaran : Compos Mentis
   c. TTV

TD	:	120 / 70	mmHg
S	:	37,8	° C
N	:	80	x/ Menit
R	:	20	x/ Menit

2. Pemeriksaan Fisik
   a. Wajah

      Tidak ada oedema, bibir tidak pucat.
   b. Mata

      Kedua mata simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda.
   c. Leher

      Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan limfe serta tidak ada peningkatan tekanan di vena jugularis.
   d. Payudara

      Kedua payudara tidak simetris, payudara kanan tampak lebih besar dari pada payudara kiri, puting susu menonjol tidak tenggelam ataupun terlalu panjang, tidak lecet, areola mamae sudah tidak mangalami hiperpigmentasi. Tetapi, payudara sebelah

kanan terlihat bengkak, penuh / tegang, kemerahan, teraba keras, nyeri tekan ketika dilakukan palpasi dan ASI keluar sedikit.

e. Abdomen

Ada bekas luka operasi SC dan sudah mengalami pemulihan dengan baik, tampak striae albicans, TFU (Tinggi Fundus Uteri) sudah tidak teraba, diastasi rekti 2/5 , tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

f. Genetalia

Vulva dan vagina bersih, sudah tidak ada pengeluaran darah, tidak tampak luka jahitan, dan tidak ada varices.

g. Ekstremitas

Kedua tangan simetris, tidak ada oedema, dan kuku jari tangan tidak pucat.

Kedua kaki Simetris, Tidak ada edema, tidak ada varises, dan kuku jari kaki tidak pucat.

h. Anus

Tidak ada hemoroid.

C. ANALISA

Ny. S Usia 37 Tahun P3A0 dengan bendungan ASI.

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil dari pemeriksaan bahwa ibu mengalami bendungan asi karena asi yang banyak tetapi ASI tidak dikeluarkan, dan tidak dihisap bayinya. teknik menyusui yang salah, kurangnya frekuensi menyusui, produk ASI yang meningkat, dan payudara yang tidak dikosongkan seluruhnya.
2. Mengajarkan kepada ibu cara melakukan perawatan payudara (breast care), yaitu mengompres payudara dengan air hangat untuk mengurangi nyeri, kemudian dilakukan pijat oksitosin, dilanjut pemijatan payudara dan terakhir kompres hangat dingin.

3. Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara (breast care) dirumah agar payudara ibu tidak bengkak dan berangsur-angsur membaik. (SAP Terlampir)
4. Memberikan terapi obat paracetamol 500 mg 3x1 per oral untuk penurun panas (demam).
5. Mengajarkan ibu teknik dan posisi menyusui yang baik dan benar yaitu menyusui bayi sampai memenuhi bagian areola, menyusui bayinya sesering mungkin secara on demand di kedua payudaranya secara bergantian agar payudara kosong, menyusui bayi tanpa dijadwal, membangunkan bayinya setiap 2 jam sekali untuk disusui, dan pengosongan payudara bisa dilakukan dengan memompa ASI. (SAP Terlampir)
6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi buah, sayur hijau seperti papaya agar BAB tidak keras ibu lancar kembali, minum air yang cukup, melakukan aktivitas yang tidak terlalu berat dan selalu mengingatkan ibu untuk makan makanan yang bergizi. (SAP Terlampir
7. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan tidur pada siang hari ketika bayinya tidur. (SAP Terlampir)
8. Menganjurkan ibu untuk segera menggunakan KB karena sudah lebih dari 40 hari (SAP Terlampir)
9. Memberitahu ibu untuk kontrol ulang 3 hari lagi yaitu pada hari sabtu, tanggal 10 April 2021

Catatan Perkembangan

Hari/Tanggal Pengkajian : Kamis, 15 April 2021

Waktu Pengkajian : 13.00 WIB

Tempat Pengkajian : Dirumah Pasien Ny. S

Nama Pengkajian : Filia Nurahmi Al-Amin

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan makan nasi, ayam, sayur dan buah seperti papaya 3x sehari, sekarang BAB 1x sehari konsistensi lunak, BAB sudah tidak keras, ibu mengeluh semenjak puasa ibu kurang tidur pada malam hari karena menyusui, mengganti popok, dan menyiapkan makanan untuk sahur.

Ibu mengatakan setelah kunjungan ke PMB pada tanggal 07 April 2021. Ibu rutin melakukan perawatan payudara (breast care) setiap 5 x sehari. Ibu menyusui bayinya 10 x sehari dengan masing masing payudara selama 50 menit.

Pada tanggal 10 April 2021 Ibu mengatakan payudaranya sudah lebih nyaman karena sudah tidak bengkak, tidak penuh / tegang, sudah tidak kemerahan, sudah tidak keras, masih nyeri jika diraba, dan sudah tidak demam, bayinya juga sudah bisa dibangunkan dan disusui setiap 2 jam sekali.

Pada tanggal 14 April 2021 Ibu sudah menggunakan KB suntik 3 bulan dan ibu sudah melakukan hubungan seksual dengan menggunakan kondom setelah menggunakan KB suntik 3 bulan.

Hari ini Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak bengkak, tidak penuh / tegang, tidak kemerahan, tidak keras, tidak nyeri jika diraba, dan tidak mengalami demam, bayinya sudah banyak menyusuinya.

Melihat cara ibu menyusui, ibu menyusui sebelum dan setelah menyusui tidak mengeluarkan sedikit ASI dan tidak dioleskan pada putting dan areola (bagian hitam) sekitarnya dan posisi bayi sedikit terlentang sehingga telingga dan tangannya tidak berada pada satu garis lurus.

Ibu mengatakan tidak melakukan kontrol ulang dikarenakan ibu mengunjungi rumah orang tuanya di Tanggerang dan baru kembali pada hari Selasa, tanggal 13 April 2021

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
   a. Keadaan Umum : Baik
   b. Tingkat kesadaran : Compos Mentis
   c. TTV

TD	:	130/90	mmHg
S	:	36,2	° C
N	:	68	x/ Menit
R	:	20	x/ Menit

2. Pemeriksaan Fisik
   a. Wajah

      Tidak ada oedema, bibir tidak pucat.
   b. Mata

      Kedua mata simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda
   c. Leher

      Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan limfe serta tidak ada peningkatan tekanan di vena jugularis
   d. Payudara

      Kedua payudara simetris, puting susu menonjol, tidak lecet, areola mammae sudah tidak mengalami hiperpigmentasi, dan pengeluaran ASI banyak. payudara kanan tidak mengalami bengkak lagi dan tidak nyeri saat ditekan
   e. Abdomen

      Ada bekas luka operasi SC, diastasi rekti 2/5 , tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

C. ANALISA

Ny. S Usia 37 Tahun P3A0 dengan keadaan baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Menyampaikan kondisi ibu bahwa keadaannya sudah membaik dan keadaan payudaranya sudah sembuh
2. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan tidur pada siang hari ketika bayinya tidur.
3. Mengingatkan kembali untuk sebelum dan setelah menyusui keluarkan sedikit ASI dan oleskan pada putting dan areola (bagian hitam) sekitarnya, mengajarkan memposisikan bayi menghadap payudara ibu, sehingga telingga dan tanggannya berada pada satu garis lurus.
4. Memuji ibu karena ibu sudah memberikan ASI saja dan diharapkan pemberian ASI tersebut terus dilakukan sampai berusia 2 tahun.
5. Mengajarkan cara memakai pompa ASI dan penyimpanan ASI di kulkas dengan menggunakan buku KIA (SAP Terlampir)
6. Memberitahu ibu bahwa bendungan ASI sudah teratasi tetapi jika ibu memiliki keluhan ibu bisa datang ketenaga kesehatan untuk diperiksa.
7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang untuk kb 3 bulan pada tanggal 07 Juli 2021.